

PENERAPAN PROGRAM COMPREHENSIVE GUIDANCE AND CONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA

Habibah Indah Ratnasari*¹
Delia Vialo Lozada²
Arief Lutsfi Hakim³
Fajar Ikhsan Satriadi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail : indahhabibah751@gmail.com¹, deliaviallo@gmail.com², lutsfihakim@gmail.com³,
ikhsanfajar91@gmail.com⁴

Abstrak

Masing-masing peserta didik mempunyai potensi mendasar, yang bisa dikembangkan dan di aktualisasi kan dalam kehidupan. Dalam hal ini, pendidikan berperan penting dalam mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Tetapi dalam pendidikan tidak hanya mengembangkan kognitif peserta didik, melainkan juga mengembangkan segi ketrampilan, emosi, sosial, dan fisik peserta didik. Di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar memiliki program yaitu bimbingan menyeluruh, dengan tujuan agar setiap peserta didik berada dalam hal-hal yang bersifat positif dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan pengertian, penerapan dan pengaruh dari program comprehensive guidance and conseling SMP Muhammadiyah al kautsar PK Gumpang. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk pengumpulan data nya menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dalam bentuk narasi, tidak berbentuk angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa implementasi program Comprehensive guidance and conseling di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar dapat melibatkan beberapa langkah strategis, antara lain: Penyusunan Program Konseling, Kolaborasi dengan Orang Tua dan Guru, Pelayanan Konseling Individual dan Kelompok, Orientasi dan Pembinaan Karir, Monitoring dan Evaluasi, Pelibatan Komunitas Sekolah, Penanganan Kasus Khusus. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar dapat mewujudkan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik peserta didik dan menyiapkan bekal untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: program comprehensive guidance and conseling, pengembangan potensi

Abstract

Each student has fundamental potential, which can be developed and actualized in life. In this case, education plays an important role in developing the potential possessed by each student. However, education does not only develop students' cognitive abilities, but also develops students' skills, emotions, social and physical aspects. At SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar there is a program, namely comprehensive guidance, with the aim of ensuring that every student experiences positive things and is able to develop their potential optimally. This research aims to define the meaning, application and influence of the comprehensive guidance and counseling program at SMP Muhammadiyah al Kautsar PK Gumpang. This research is classified as a type of field research with a qualitative approach. For data collection using interview and observation methods. Meanwhile, the qualitative descriptive analysis method is in narrative form, not in the form of numbers.

Based on existing research results, it can be concluded that the implementation of the Comprehensive guidance and counseling program at Muhammadiyah PK Al Kautsar Middle School can involve several strategic steps, including: Preparation of a Counseling Program, Collaboration with Parents and Teachers, Individual and Group Counseling Services, Orientation and Career Development, Monitoring and Evaluation, School Community Involvement, Handling Special Cases. By implementing these steps, SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar can create an educational environment that supports the holistic growth of students and prepares them to face future challenges.

Keywords: comprehensive guidance and conseling program, potential development

PENDAHULUAN

Penerapan *program Comprehensive Guidance and Counseling* untuk mengembangkan potensi siswa dapat melibatkan beberapa aspek. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang pentingnya pendekatan holistik dalam membimbing siswa di berbagai aspek kehidupan mereka.

Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti jumlah konselor yang terbatas, dapat menghambat penerapan program ini secara efektif. Adanya fokus yang terlalu kuat pada aspek akademis saja, tanpa memperhatikan aspek sosial, emosional, dan karir, juga bisa menjadi latar belakang masalah. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan pandangan terhadap minat, bakat, dan tujuan hidup mereka.

Perubahan dalam tuntutan masyarakat dan pasar kerja yang semakin dinamis dapat menjadi latar belakang masalah lainnya. Siswa membutuhkan lebih dari sekadar pengetahuan akademis untuk berhasil di dunia nyata, dan program *Comprehensive Guidance and Counseling* dapat menjadi solusi untuk mempersiapkan mereka secara menyeluruh.

Program *Comprehensive guidance* merupakan salah satu perspektif baru pada layanan bimbingan konseling. Program ini lebih memfokuskan kepada usaha preventif dan penerapan programnya sudah teruji efisien. Sebagaimana pendapat Sutoyo, dkk (2015: 48) dalam (Safitri, 2017) bahwa BK membahas mengenai “fokus” atau sentral menunjang berkembangnya potensi, sedangkan BK komprehensif membahas tentang “cakupan aspek”, artinya secara keseluruhan baik jasmani maupun rohani. Capaian dari BK ini adalah terciptanya perkembangan yang maksimal pada potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar tidak ada pemilihan untuk pendaftarannya. Hal itu yang menyebabkan heterogen peserta didik berbeda-beda pada aspek latar belakangnya. Maka dari itu, sekolah ini memberi pengarahan komprehensif yang bertujuan untuk melindungi peserta didik pada hal positif. Sementara itu, untuk memberi celah dan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dengan semaksimal mungkin, dan bisa untuk di realisasikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengenal lebih lanjut mengenai bimbingan lengkap atau komprehensif yang terdapat di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian dengan judul :

Penerapan program *Comprehensive guidance and conseling* untuk mengembangkan kemampuan siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar Gumpang).

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

adalah dimana seorang peneliti atau pewawancara berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu. Adapun subjek penelitian adalah Ibu Isnaini selaku guru bimbingan konseling.

2. Metode Observasi

adalah pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti tanpa memanipulasi kondisi atau variabelnya.

3. Metode Analisis Data

adalah serangkaian prosedur atau teknik yang digunakan untuk menyusun, mengorganisir, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pengertian Program *Comprehensive Guidance and Conseling*

Bimbingan berasal dari kata *guidance*, menurut Chaplin (2011) petunjuk, yaitu metode yang digunakan dalam memberi layanan pada seorang personal untuk memenuhi kebutuhan secara optimal dalam karir pendidikan dan keahlian. Bimbingan dan konseling, yaitu serangkaian kegiatan yang disusun oleh konselor untuk membantu klien dalam upaya untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin. Karena perkembangan siswa bersifat fluktuatif, maka untuk mengatasi kondisi tersebut perlu adanya layanan BK yang komprehensif. Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan upaya untuk memberikan bantuan secara utuh yang melibatkan konselor, kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat.

Program *Comprehensive Guidance and Counseling* adalah suatu pendekatan yang menyeluruh untuk memberikan bimbingan dan konseling di berbagai tingkat pendidikan. Tujuannya adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan pribadi, sosial, akademis, dan karir. Program ini mencakup aspek-aspek seperti penilaian, pemberian informasi, konseling pribadi, dan pengembangan program untuk memenuhi kebutuhan individu.

Program BK ini adalah suatu pendekatan sistematis yang mencakup berbagai layanan bimbingan dan konseling untuk membantu individu, khususnya di lingkungan pendidikan. Tujuan utamanya adalah membantu siswa dalam pengembangan keterampilan pribadi, sosial, akademis, dan karir. BK Komprehensif melibatkan berbagai kegiatan, seperti penilaian kebutuhan siswa, penyusunan program bimbingan, konseling pribadi, dan pemberian informasi terkait karir. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan holistik guna memastikan perkembangan yang seimbang pada aspek-aspek kehidupan siswa.

Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan untuk semua peserta didik, artinya bahwa semua peserta didik hukumannya wajib menerima layanan bimbingan dan konseling, sehingga persepsi bahwa fokus bimbingan dan konseling hanyalah pada siswa yang bermasalah saja akan hilang.

b) Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Conseling*

Dalam konteks pendidikan, implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* (PGC) memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh. Jurnal ini mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi PGC dan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam memberikan dukungan bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PGC memberikan manfaat dalam membentuk aspek akademik, sosial, dan karir siswa.

Dalam dimensi akademik, PGC membantu siswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar, dan memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan akademik. Social Guidance di mana anak-anak berinteraksi sosial dengan siapapun. Di sisi sosial, PGC membantu meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, mempromosikan pemahaman diri dan penghargaan terhadap orang lain, serta memberikan solusi untuk mengatasi konflik interpersonal. Secara karir, PGC membimbing siswa dalam merencanakan masa depan mereka, mengidentifikasi minat dan bakat, serta memberikan informasi terkait pilihan karir. Namun, tantangan yang muncul selama implementasi PGC juga ditemukan, seperti kurangnya dukungan penuh dari pihak sekolah, keterbatasan sumber daya, dan perluasan peran konselor yang belum sepenuhnya dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, jurnal ini menekankan perlunya komitmen dan pemahaman yang lebih mendalam dari semua pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas PGC sebagai suatu pendekatan yang dapat memberi pengaruh positif pada peningkatan peserta didik di era pendidikan yang makin kompleks.

Dalam konteks pendidikan, implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* (PGC) memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh. Jurnal ini mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi PGC dan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam memberikan dukungan bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PGC memberikan manfaat dalam membentuk aspek akademik, sosial, dan karir siswa. Dalam dimensi akademik, PGC membantu siswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

mereka, memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar, dan memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan akademik. Di sisi sosial, PGC membantu meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, mempromosikan pemahaman diri dan penghargaan terhadap orang lain, serta memberikan solusi untuk mengatasi konflik interpersonal. Secara karir, PGC membimbing siswa dalam merencanakan masa depan mereka, mengidentifikasi minat dan bakat, serta memberikan informasi terkait pilihan karir. Namun, tantangan yang muncul selama implementasi PGC juga ditemukan, seperti kurangnya dukungan penuh dari pihak sekolah, keterbatasan sumber daya, dan perluasan peran konselor yang belum sepenuhnya dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, jurnal ini menekankan perlunya komitmen dan pemahaman yang lebih mendalam dari semua pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas PGC sebagai suatu pendekatan yang dapat memberi pengaruh positif pada pertumbuhan peserta didik di era pendidikan yang makin kompleks. Dalam konteks pendidikan, implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* (PGC) memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh. Jurnal ini mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi PGC dan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam memberikan dukungan bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PGC memberikan manfaat dalam membentuk aspek akademik, sosial, dan karir siswa. Dalam dimensi akademik, PGC membantu siswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar, dan memberikan dukungan untuk mengatasi tantangan akademik. Di sisi sosial, PGC membantu meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, mempromosikan pemahaman diri dan penghargaan terhadap orang lain, serta memberikan solusi untuk mengatasi konflik interpersonal. Secara karir, PGC membimbing siswa dalam merencanakan masa depan mereka, mengidentifikasi minat dan bakat, serta memberikan informasi terkait pilihan karir. Namun, tantangan yang muncul selama implementasi PGC juga ditemukan, seperti kurangnya dukungan penuh dari pihak sekolah, keterbatasan sumber daya, dan perluasan peran konselor yang belum sepenuhnya dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, jurnal ini menekankan perlunya komitmen dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif pada perkembangan siswa di era pendidikan yang semakin kompleks. Pendukung tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus didukung oleh peningkatan profesionalisme dan sistem manajemen tenaga pendidik serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri dalam memilih dan mengambil keputusan demi mencapai cita-citanya.

c) Pengaruh Penerapan Program *Comprehensive Guidance and Counseling*

Guru bimbingan dan konseling lebih siap siaga dan tanggap dalam menangani kasus-kasus baru yang mungkin akan lebih sulit. Terutama untuk siswa agar mereka dapat memahami segala sesuatu hal yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling lebih mudah dimengerti dan dapat menerima pemahaman mengenai hal pengembangan potensi siswa agar siswa dapat merencanakan atau menyusun masa depan, cita-citanya dan supaya bisa membentuk karakter kepribadian dan lingkungan yang lebih baik.

Penerapan Program *Comprehensive Guidance and Counseling* dapat memiliki dampak positif pada perkembangan siswa, termasuk peningkatan keterampilan sosial, pengambilan keputusan, dan pencapaian akademis. Program ini juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah emosional atau perilaku yang dapat memengaruhi kesejahteraan siswa.

Penerapan program *Comprehensive Guidance and Counseling* (CGC) dapat memiliki dampak positif dalam peningkatan kemampuan peserta didik. Program ini membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan hidup, sehingga dapat merancang rencana karir yang sesuai. Selain itu, CGC juga mendukung aspek sosial dan emosional, membantu peserta didik membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Program *comprehensive guidance and conseling*, adalah suatu pendekatan sistematis dan holistik dalam memberikan bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, termasuk aspek akademik, karir, dan sosial-emotional. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, sumber daya, dan strategi untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan pengembangan keterampilan hidup. Implementasi program *comprehensive guidance and conseling*, yang pertama dengan mengidentifikasi kebutuhan, melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan bimbingan dan konseling di antara siswa, merencanakan program, membuat rencana program bimbingan dan konseling yang mencakup aspek-aspek seperti pembimbingan akademis, pengembangan keterampilan sosial, penanaman nilai-nilai, dan konseling individual, kolaborasi dengan orang tua, melibatkan orang tua dalam proses bimbingan dan konseling, melalui pertemuan rutin atau seminar untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak. Pengaruh penerapan program *comprehensive guidance and conseling* di SMP Muhammadiyah PK Al Kautsar , dapat berpengaruh positif dalam peningkatan kemampuan peserta didik. Program ini membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan hidup, sehingga dapat merancang rencana karir yang sesuai. Selain itu, program *comprehensive guidance* ini juga mendukung aspek sosial dan emosional, membantu peserta didik membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmanto, Agung S, Dwi Y, & Sugiyono S. (2014). "The Development Of Evaluation Program Model Guidance And Counseling Service Based On Cse-Ucla Of Juniro High School In Kudus." *Journal of Research and Educational Research Evaluation* 3.1
- Zamhari MF, Hafidz H. 2023. Implementasi Program Comprehensive Guidance dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK (Program khusus) Kartasura Sukoharjo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Qomar, Syaeful. (2013) "Implementasi Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Implikasinya terhadap Manajemen Madrasah (Studi Kasus di Kelas V MI Negeri Jetis Sukoharjo)". Tesis. Surakarta: UMS.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.